

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Pelaksanaan pemberdayaan lansia melalui bimbingan keterampilan di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 3 menggunakan strategi pemberdayaan aras mezzo yang di mana dalam upaya memberdayakan lansia. Strategi ini melibatkan kelompok sebagai media intervensi, dengan melalui pelatihan keterampilan untuk meningkatkan kesadaran, pengetahuan, keterampilan, dan sikap lansia agar mereka mampu mengatasi permasalahan yang mereka hadapi. Kemudian dalam pelaksanaan pemberdayaan Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 3 menggunakan lima pendekatan pemberdayaan di antaranya

- 1. Pemungkinan,** Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 3 memberikan kesempatan kepada lansia untuk mengembangkan potensi mereka melalui program bimbingan keterampilan.
- 2. Penguatan,** Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 3 memperkuat pengetahuan dan kemampuan lansia dalam menyelesaikan masalah dan memenuhi kebutuhan hidup lansia
- 3. Perlindungan,** Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 3 melindungi lansia yang renta agar terhindar dari diskriminasi dan kekerasan. Panti ini memberikan berbagai layanan perlindungan kepada lansia terlantar, seperti pelayanan perawatan, pelayanan kesehatan serta menyediakan pelayanan bimbingan psikososial dan bimbingan keterampilan untuk mengatasi permasalahan lansia dan meningkatkan kualitas hidup mereka, sehingga lansia merasa aman, nyaman, dan tidak mengalami diskriminasi saat berada di panti.
- 4. Penyokongan,** pendekatan ini memberikan bimbingan dan dukungan kepada individu agar mereka dapat menjalankan peran dan tanggung jawab dalam kehidupan mereka. Pendekatan ini membantu individu atau masyarakat agar tidak terjatuh ke dalam keadaan yang lemah dan terpinggirkan.

5. Pemeliharaan, Pemberdayaan lansia Melalui bimbingan keterampilan di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 3 menjaga keseimbangan antara berbagai kelompok agar tetap kondusif. Pendekatan ini juga bertujuan untuk mengembangkan potensi individu atau kelompok lansia sehingga mereka dapat meningkatkan kemampuan dalam berbagai aktivitas, baik sosial maupun ekonomi.

Dalam pelaksanaan pemberdayaan lansia melalui bimbingan keterampilan di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 3, terdapat faktor yang dapat menjadi pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pemberdayaan di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 3 di antaranya sebagai berikut :

a. Faktor Pendukung, faktor pendukung pemberdayaan lansia melalui bimbingan keterampilan di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 3 yaitu meliputi, penyediaan ruangan khusus dengan meja dan bangku yang nyaman, adanya pelatih keterampilan yang membimbing lansia, penyediaan bahan dan alat yang diperlukan, serta pemberian penghargaan atau hadiah setelah selesai mengikuti bimbingan keterampilan. Faktor-faktor ini memberikan motivasi, dukungan, dan kenyamanan bagi lansia dalam mengembangkan keterampilan mereka.

b. Faktor Penghambat, faktor penghambat pemberdayaan lansia melalui bimbingan keterampilan di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 3 yaitu meliputi, kondisi fisik lansia yang dapat membatasi partisipasi mereka, seperti masalah kesehatan atau kelemahan fisik. Selain itu, kurangnya motivasi atau minat dari beberapa lansia juga menjadi penghambat dalam keterlibatan mereka dalam bimbingan keterampilan. Ketersediaan bahan yang terbatas dan jadwal bimbingan yang dilaksanakan satu minggu sekali juga menghambat proses pembuatan kerajinan tangan.

Hasil yang dicapai pada pemberdayaan lanjut usia terlantar melalui bimbingan keterampilan di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 3 adalah meningkatkan kemandirian pada lansia, yang di mana dapat di lihat lansia yang mengikuti bimbingan keterampilan ini dapat memenuhi kebutuhan dasar, meningkatkan keterampilan, meningkatkan percaya diri, penambahan pendapatan yang digunakan untuk membeli kebutuhan lansia yang tidak tersedia di panti, dan dapat memberikan dampak positif pada panti.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan, maka peneliti memberikan beberapa saran bagi Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 3 sebagai berikut :

- a. Membuat catatan dan penyusunan estimasi kebutuhan alat dan bahan, untuk dapat memperhitungkan dalam membeli bahan dan alat keterampilan yang akan digunakan dalam jangka waktu yang panjang. Hal ini membantu menghindari kekurangan atau pemborosan bahan dan alat pada kegiatan bimbingan keterampilan.
- b. Membuat logo dan kemasan produk untuk meningkatkan daya jual hasil keterampilan lansia dan Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 3 dapat memanfaatkan internet atau media sosial untuk memasarkan hasil keterampilan lansia, seperti misalnya Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 3 membuat toko *online* atau halaman bisnis di *platform* seperti Instagram, Facebook, atau *Marketplace e-commerce* yang populer. Dengan seperti itu dapat meningkatkan daya jual produk hasil keterampilan lansia.